

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menilik kembali problematika di dunia pendidikan yang terjadi saat ini mengenai pengajuan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) mahasiswa yang ditolak atau namanya tidak tercantum di dalam SK rektor penerima KIP-K di perguruan tinggi khususnya di Kota Padang. Seperti yang diposting oleh akun instagram @bemkmunand pada tanggal 8 Februari 2023, yang menyatakan bahwa sebanyak 1.048 orang mahasiswa Universitas Andalas angkatan 2022 tidak lolos KIP-Kuliah, 563 orang diantaranya merupakan mahasiswa yang berasal dari jalur SIMA (mandiri). Hal ini tentu menjadi dilema besar dalam dunia pendidikan, hingga tidak sedikit mahasiswa yang mendapatkan penolakan tersebut batal untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Mimpi-mimpi besar dan harapan untuk masa depan yang sudah dibangun, terpaksa harus dikubur dalam-dalam.

Hal ini tentu menarik perhatian banyak lapisan masyarakat, hingga tak luput dari sorotan media, diantaranya yaitu portal berita tribunews¹ yang menampilkan berita dengan judul “Cerita Mahasiswa Unand: Punya KIP SMA tapi tak lulus KIP-K di Unand, Tak Pernah di Survei” (Kurniati 2023). Lebih lanjut dilansir dari website resmi ombudsman RI², salah seorang mahasiswa Universitas Andalas yang ditolak KIP-K nya juga turut melaporkan hal yang dirasakan kepada Ombudsman di Kota Padang terkait dengan dugaan maladministrasi penyimpangan prosedur Universitas Andalas dalam melakukan verifikasi terhadap calon penerima beasiswa KIP-K. Ombudsman merupakan lembaga negara yang berwenang melakukan pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik tertentu yang dilaksanakan oleh negara termasuk di dalamnya BUMN, swasta, dan perorangan. Menindaklanjuti laporan yang disampaikan,

¹ <https://padang.tribunnews.com/2023/02/01/cerita-mahasiswa-unand-punya-kip-sma-tapi-tak-lulus-kip-k-di-unand-tak-pernah-disurvei?page=2>

² <https://ombudsman.go.id/artikel/r/pwkmedia--tidak-lolos-kip-kuliah-mahasiswa-unand-terancam-putus-kuliah>

Ombudsman pun melakukan verifikasi dan berkoordinasi dengan rektor Universitas Andalas.

Pra riset awal, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang mantan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (SI) Kota Padang angkatan 2022. Usulan beasiswa KIP-K nya tidak lolos verifikasi lapangan. SI mengungkapkan bahwa secara syarat SI sudah melengkapi bahkan sudah menjadi penerima KIP sejak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Bahkan tim *surveyor* yang melakukan survei lapangan ke rumah SI mengungkapkan bahwa secara keadaan SI memang layak untuk menerima bantuan KIP-K. Namun pada saat SK rektor keluar pada Bulan Oktober 2022, nama SI tidak tertera sebagai penerima KIP-K. Hingga besok harinya setelah pengumuman SK rektor dibagikan, SI mendatangi bagian kemahasiswaan dan menanyakan perihal alasan penolakan, namun SI tidak mendapatkan kejelasan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kemudian pihak kampus mengumpulkan mahasiswa yang KIP-K nya ditolak melalui *zoom meeting* dan melampirkan file pdf alasan penolakan KIP-K mahasiswa Universitas Andalas. Dari hasil pertemuan *zoom meeting* tersebut, pihak kampus memberikan keringanan untuk pembayaran uang kuliah dengan cara dicicil. Namun, SI mengungkapkan bahwa dengan adanya metode pembayaran dicicil pun SI tidak sanggup untuk membayar uang kuliah, hingga akhirnya SI dengan terpaksa tidak melanjutkan perkuliahan dan mengundurkan diri menjadi mahasiswa Universitas Andalas.

Perjuangan untuk mendapatkan beasiswa tidaklah mudah. Tidak bisa dipungkiri, jumlah beasiswa yang tersedia tidak sebanyak jumlah peminatnya. Pihak kampus tentunya harus melakukan seleksi ketat kepada calon penerima beasiswa untuk melihat siapa yang lebih tepat untuk menerima beasiswa.

Beasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentu memiliki tantangan masing-masing, selain kemampuan untuk lulus tes masuk sekolah/universitas yang dituju juga harus menyiapkan biaya yang tidak sedikit.

Setiap anak bangsa memiliki hak dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, walaupun kendala biaya dalam melanjutkan pendidikan selalu saja datang menghantui. Namun saat ini sudah banyak sekolah/universitas yang memfasilitasi beasiswa dengan cara menjalin kerjasama dengan berbagai instansi milik pemerintahan ataupun swasta yang menyediakan beasiswa bagi siswa/mahasiswa yang berprestasi ataupun kurang mampu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Salah satu beasiswa yang dimaksudkan yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah). Untuk mendapatkan informasi terkait dengan manfaat KIP-K ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang mahasiswa Universitas Andalas.

Peneliti melakukan wawancara dengan Zul Afnia yang merupakan salah seorang mahasiswa Fakultas Peternakan Angkatan 2022. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Afni mengungkapkan bahwa ia merasa senang bisa menjadi penerima KIP-K dan merasa sangat terbantu, karena ayahnya sudah lama meninggal (anak yatim) dan ibunya yang mengambil peran menjadi tulang punggung keluarga. Sedangkan tanggungan ibunya ada empat orang dan yang sedang menjalani kuliah ada dua orang. Berdasarkan informasi dari Afni, sejak awal mendaftar SBMPTN, Afni tidak mengeluarkan biaya sedikitpun karena ditanggung oleh KIP-K. Melalui KIP-K Afni menerima uang saku sebesar Rp. 5.700.000/per semester.

Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi, yang merupakan jenjang pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh oleh seseorang setelah menamatkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK) atau sederajat yang meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Melanjutkan studi di pendidikan tinggi merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia sehingga mampu menjadi insan unggul yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Pemerintah Indonesia memiliki tanggungjawab untuk memberikan kesempatan serta akses belajar di perguruan tinggi. Dalam rangka menunjang

pelaksanaan tanggungjawab tersebut, pemerintah membentuk berbagai program yang tujuannya untuk memudahkan akses pendidikan bagi anak bangsa di seluruh Indonesia salah satunya yaitu Program Indonesia Pintar (PIP). PIP³ merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa uang tunai, akses serta kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang lebih luas bagi keluarga yang kurang mampu dalam pembiayaan pendidikan. Program Indonesia Pintar (PIP) diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lolos pada seleksi masuk perguruan tinggi termasuk di dalamnya bagi mahasiswa penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran, berasal dari latar belakang keluarga miskin/ rentan miskin/ dengan pertimbangan khusus (peserta program keluarga harapan, peserta kartu keluarga sejahtera, atau berasal dari panti asuhan), mahasiswa yang berasal dari Papua dan daerah 3T (terluar, terdepan, tertinggal), mahasiswa yang berada di daerah yang terkena bencana alam, konflik, dan kondisi lain berdasarkan pertimbangan dari pimpinan kementerian pengelola program serta mahasiswa yang telah memiliki kartu penanda identitas yang disebut KIP Kartu Indonesia Pintar.

Berdasarkan website resmi KIP-Kuliah Kemdikbud⁴, program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) merupakan bantuan pendidikan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia. KIP Kuliah merupakan salah satu cara yang dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki potensi akademik yang baik, untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Sebelumnya KIP-Kuliah ini dikenal dengan bidikmisi yang dikelola oleh ristekdikti, namun pada tahun 2020 berganti nama menjadi KIP-Kuliah dengan memberikan beberapa keuntungan diantaranya yaitu kuota beasiswa yang diberikan menjadi lebih banyak (400.000 orang untuk tahun 2020) jika dibandingkan dengan kuota penerima bidikmisi tahun 2019 sebanyak 130.000.

³ Pedoman Pendaftaran KIP 2022 (https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/uploads/Pedoman-Pendaftaran-KIP-K-2022-ver-20220202---final_cd9b5e.pdf)

⁴ <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/>

Kemudian di tahun 2021, KIP-Kuliah bertransformasi menjadi KIP Kuliah Merdeka yang mampu menyediakan akses lebih banyak untuk mahasiswa kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan ke jalur vokasi serta sistem yang ditawarkan terintegrasi dengan kampus merdeka & merdeka belajar. KIP-Kuliah Merdeka diperuntukkan khusus bagi calon mahasiswa/lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat pada tahun berjalan atau yang sudah lulus dua tahun sebelumnya.

Tujuan dari KIP-Kuliah Merdeka ini adalah meningkatkan akses untuk mendapatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi yang berkualitas bagi mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Selain itu dengan adanya KIP-Kuliah ini dapat menjadi angin segar bagi orang-orang yang terbentur dengan biaya untuk melanjutkan pendidikannya, hingga akhirnya mampu memunculkan harapan baru demi tercapainya cita-cita anak bangsa serta dapat berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan mampu meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tilak dalam (Hartati and Alya 2023) yang menyimpulkan bahwa ketika partisipasi untuk pendidikan meningkat, maka proporsi penduduk miskin atau kurang mampu akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pedoman pendaftaran KIP-Kuliah Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)⁵, besaran biaya pendidikan yang diusulkan kepada Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) dari perguruan tinggi tergantung pada akreditasi program studi serta klaster wilayah tempat tinggal mahasiswa. Untuk Program Studi yang terakreditasi A, akan mendapatkan bantuan biaya perkuliahan maksima 12 juta rupiah, selanjutnya untuk Program Studi terakreditasi B, mendapatkan bantuan maksimal 4 juta rupiah, sedangkan Program Studi terakreditasi C akan mendapatkan bantuan biaya pendidikan maksimal 2,4 juta rupiah.

Pemberian bantuan biaya hidup dibagi dalam lima klaster sesuai dengan wilayah tempat tinggal mahasiswa, mulai dari 800.000 ribu rupiah, 950.000 ribu rupiah, 1.100.000 ribu rupiah, 1.250.000 ribu rupiah dan 1.400.000 ribu

⁵ Ibid

rupiah/bulan. Pembagian besaran bantuan biaya hidup ini didasarkan pada hasil survei besaran biaya hidup kota atau kabupaten dan survei sosial ekonomi nasional oleh Badan Pusat Statistik.

Demi terselenggaranya program bantuan pendidikan KIP Kuliah Merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di seluruh penjuru Indonesia termasuk di dalamnya perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Kota Padang memiliki jumlah perguruan tinggi yang paling banyak jika dibandingkan dengan kota-kota lainnya di Sumatera Barat.

Dilansir dari portal berita kompas.com⁶ Universitas Andalas termasuk dalam urutan dua puluh besar universitas penerima KIP-Kuliah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 700 mahasiswa. Selanjutnya pada tahun 2022, dilansir dari portal berita detik.com⁷ Universitas Andalas sudah tidak lagi termasuk dalam 20 urutan perguruan tinggi penerima KIP-K terbanyak. Universitas atau perguruan tinggi memiliki peranan yang cukup penting sebagai perpanjangan tangan dari Kemendikbudristek dalam menginformasikan mengenai program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada mahasiswa yang menjadi sasaran penerima bantuan dari program yang telah dirancang. Universitas tentunya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan dalam penyelenggaraan program KIP-K yang sesuai dengan pedoman penyelenggaraan beasiswa yang dikenal dengan 3T (Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tepat Jumlah).

Universitas Andalas mengkomunikasikan terkait dengan informasi mengenai KIP-Kuliah ini kepada mahasiswanya, agar tercapainya tujuan dari penyelenggaraan program tersebut. Komunikasi dapat dikatakan berhasil jika penerima pesan (komunikan) dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemberi pesan (komunikator), kemudian pesan akan berlanjut dapat dilihat dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh komunikan hingga dapat

⁶ <https://tekno.kompas.com/read/2022/02/03/17320017/cara-mengetahui-kampus-penerima-kip-kuliah-2022?page=all>

⁷ <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-6478565/20-ptn-penerima-kip-kuliah-terbanyak-di-snmptn-2022-referensi-snbp-2023>

meningkatkan kualitas hubungan (tidak terdapat kendala) antara komunikator dan komunikan (Mulyana 2008:69). Namun, dalam hal pengelolaan KIP-K di tahun 2022, muncul suatu isu atau dugaan maladministrasi penyimpangan prosedur pada penerimaan KIP-K di Universitas Andalas, dimana dalam mengelola suatu isu humas memiliki peranan yang penting agar isu dapat diminimalisir.

Peneliti berangkat dari hasil penelitian terdahulu oleh (Nada, Farhanah, and Ayulia 2020) yang membahas mengenai manajemen isu ruang guru terhadap polemik kartu pra kerja dimana hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa manajemen isu yang dilakukan oleh ruang guru cukup efektif dengan mbingkainya (analisis *framing*) melalui surat terbuka yang diunggah oleh Devara selaku CEO ruang guru di media sosial. (Wahono 2020) yang membahas mengenai strategi komunikasi PT Semen Indonesia (persero) dalam manajemen isu pembangunan pabrik semen di Rembang dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan untuk memajemen isu dengan melakukan pengelolaan media massa dan media sosial serta melakukan pemulihan citra dengan melakukan kampanye dampak positif di bidang ekonomi dengan adanya pabrik di rembang.

Peneliti akhirnya mengangkat penelitian ini, karena melihat adanya urgensi mengenai isu dugaan maladministrasi penyimpangan prosedur pada saat seleksi penerimaan KIP-K tahun 2022. Keunikan dari penelitian ini, dalam menganalisis kasus, peneliti menggunakan teori *Coordinated Management of Meaning* yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dari hal tersebut, menjadi alasan bagi peneliti untuk menelaah lebih dalam mengenai penyebab dari berkembangnya isu dan manajemen isu yang dilakukan oleh Humas Universitas Andalas dalam proses seleksi penerimaan KIP-Kuliah di Universitas Andalas tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini yaitu

1. Bagaimana penyebab berkembangnya isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022?

2. Bagaimana manajemen isu yang dilakukan oleh Universitas Andalas dalam mengatasi isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis penyebab dari berkembangnya isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022
2. Untuk menganalisis manajemen isu yang dilakukan oleh Universitas Andalas dalam mengatasi isu maladministrasi penyimpangan prosedur dalam penerimaan KIP-K tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti yang dijabarkan berikut ini

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, masukan serta pengetahuan bagi kajian ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan manajemen isu dalam proses seleksi penerimaan program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar Kuliah Merdeka (KIP-Kuliah) bagi mahasiswa di Universitas Andalas. Selain itu, juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian lain yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dari hasil penelitian, diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai akar penyebab dari isu serta bagaimana Universitas Andalas dalam menangani isu yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa beasiswa Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar di Universitas Andalas.
2. Dapat menjadi panduan bagi peneliti di masa yang akan datang khususnya yang membahas mengenai manajemen isu dalam program Indonesia Pintar melalui kartu Indonesia Pintar Kuliah Merdeka (KIP-K) sehingga memiliki pengetahuan

dan keterampilan untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan di bidang yang peneliti bahas.

